


# Penghentian Kolaborasi Antara CDC dan WHO

Aswad Syam  - 5 Maret 2025, 06:58



Ikuti Channel Herald ID untuk mengikuti perkembangan berita terbaru

Oleh: **Baharuddin** | Author | Researcher

**HERALD.ID** – Keputusan Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Amerika Serikat untuk menghentikan semua bentuk kerja sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menimbulkan kekhawatiran serius terkait dampaknya terhadap kolaborasi ilmiah internasional.

Langkah ini tidak hanya memutus komunikasi antara dua lembaga kesehatan terkemuka di dunia, tetapi juga berpotensi menciptakan hambatan signifikan dalam publikasi ilmiah bersama yang selama ini menjadi tulang punggung kemajuan sains global di wilayah Asia dan Eropa.

**BACA JUGA:**

**AS Tinggalkan WHO, Apa Alasan Trump?**

Kolaborasi internasional dalam penelitian telah terbukti meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah. Data menunjukkan bahwa kerja sama riset internasional dapat meningkatkan jumlah publikasi hingga 20–40%, dan jumlah sitasi meningkat hingga 50% .

Selain itu, kolaborasi semacam ini memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi antara negara, memperkaya kapasitas penelitian lokal, dan mempercepat inovasi.

 TERPOPULER



**1 HUKUM**  
**Pemeriksaan Erick Thohir dan Boy Thohir di Kasus Pertamina, Kapuspenkum...**

**2 PERISTIWA**  
**Mencekam di Setu Bekasi: Mobil Terseret Banjir, Pengemudi Selamat Berkat...**

**3 PERISTIWA**  
**Banjir 3 Meter Lumpuhkan Bekasi**

**4 NASIONAL**  
**Tunjangan Sertifikasi Guru Triwulan 1 Segera Cair, Kemenag Tetapkan Batas...**

**5 HERALDNEWS**  
**Tak Ada Transfortasi, Warga Desa Hamil Tua di Sulbar Terpaksa Ditandu Puluhan...**

**6 NASIONAL**  
**Haji 2025: Anggota DPR Soroti Lion Air Sering Delay**

**7 KESEHATAN**  
**Tips Alami untuk Mencerahkan Wajah Secara Mudah**

**8 VIDEO**  
**Ahok Angkat Bicara! Siap Hadapi Kejagung di Kasus Minyak Mentah**

**9 SELEBRITI**  
**Alasan Ria Ricis Tidak Mau Menikah Lagi**

**1 SEPAK BOLA**  
**Jelang Hadapi Persis Solo, Bali United Fokus Pemulihan**

Namun, penghentian kolaborasi antara CDC dan WHO dapat menciptakan “barrier sains” yang menghambat aliran informasi dan pengetahuan. Tanpa kolaborasi, penelitian mungkin menjadi terfragmentasi, dengan peneliti bekerja secara terisolasi tanpa akses ke wawasan dan data global yang penting.

**BACA JUGA :**

**WHO Butuh Akses Penuh ke Gaza Setelah Gencatan Senjata Israel-Hamas**

Hal ini dapat memperlambat respons terhadap tantangan kesehatan global, seperti pandemi, di mana koordinasi dan berbagi informasi secara real-time sangat krusial.

Selain itu, penghentian kolaborasi ini dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap sains. Ketika lembaga-lembaga kesehatan terkemuka tidak bekerja sama, hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan kebingungan di kalangan masyarakat.

Transparansi dan kerja sama internasional adalah kunci untuk memastikan bahwa kebijakan kesehatan didasarkan pada bukti ilmiah yang solid dan konsensus global.

**BACA JUGA :**

**Kepala WHO Nyaris Tewas Dalam Serangan Israel di Yamana**

Dalam konteks Indonesia, penting untuk terus mendorong kolaborasi internasional dalam penelitian. Universitas dan lembaga penelitian di Indonesia telah aktif menjalin kerja sama dengan mitra luar negeri, yang tidak hanya meningkatkan jumlah publikasi tetapi juga kualitas penelitian.

Mempertahankan dan memperluas kolaborasi semacam ini akan memastikan bahwa penelitian di Indonesia tetap relevan dan berdampak pada skala global. Indonesia juga perlu bersiap dengan anomali dan berbagai hambatan yang bisa saja muncul dalam kerjasama global.

Secara keseluruhan, penghentian kolaborasi antara CDC dan WHO merupakan langkah mundur bagi sains global. Untuk menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks dan lintas batas, kolaborasi dan komunikasi antar peneliti dan lembaga kesehatan harus diperkuat, bukan dibatasi.

**Referensi:**

- 1) [www.whitehouse.gov](http://www.whitehouse.gov)
- 2) [www.huffpost.com](http://www.huffpost.com)
- 3) <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.5>

---

**TAG**

**WHO**

## BERITA TERKAIT

### AS Tinggalkan WHO, Apa Alasan Trump?

1 bulan yang lalu

### WHO Butuh Akses Penuh ke Gaza Setelah Gencatan Senjata Israel-Hamas

1 bulan yang lalu

### Kepala WHO Nyaris Tewas Dalam Serangan Israel di Yamana

2 bulan yang lalu

## Baca Juga



Gak perlu lagi gigi palsu! Veneer adalah cara terbaik untuk



Apakah Anda ingin menambah tinggi? Dari 169 cm menjadi

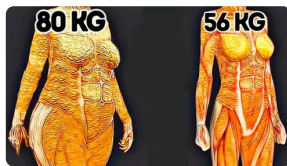


Ini cara untuk menambah tinggi badan Anda! +15

## Menarik Untuk Anda



Berat Badan Saya 90 Kg, dan Sekarang 58! Diet Saya Sederhana



Berat Badan Saya 80 Kg, dan Sekarang 58! Diet Saya Sederhana



Warga Surabaya Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!



Lakukan Sekali dan Nyeri Lutut Anda Akan Hilang Selamanya!



Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi!



Prostat Berkurang 3 Kali Lipat! Lakukan Ini Setiap Malam!



Pembunuh Wasir Ditemukan! Lakukan Ini di Rumah, Lupakan Operasi!



Jika papiloma muncul di dada, leher atau ketiak, baca ini!



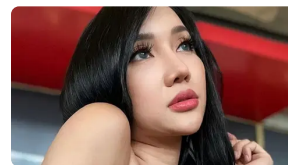
Pembunuh Prostat Ditemukan! Para Pria Harus Membacanya Sekarang!



Sejak Minum Ini, Nyeri Sendi & Tulang Tak Pernah Balik-balik lagi



Nyesal Keluar Banyak untuk Diabetes, karena Telat Tau Ini (Baca)



Sederet Prestasi Unik Para Artis Transpuan Indonesia

## BERITA TERBARU



SEPAK BOLA

### Menang Tipis di Derbi Madrid, Ancelotti sudah Bersyukur

1 jam yang lalu

SEPAK BOLA

### Arsenal Hajar PSV 7-1 dan Sudah Pasti Lolos 8 Besar Liga Champions,



## Arteta: Malam Istimewa

1 jam yang lalu



EKOBIS

## Kualitas Tetap Utama Meski Efisiensi Anggaran, Backstagers Indonesia Siap Dukong Kebijakan Industri...

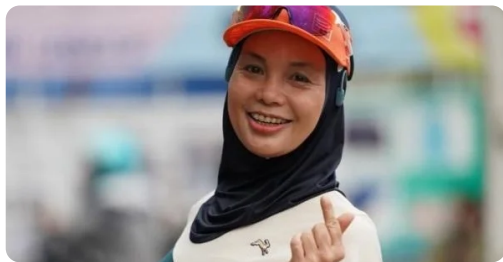
9 jam yang lalu



MUSLIM

## Argentina dan Brazil Durasi Puasanya Cuma 12 Jam, Begini Penjelasannya

9 jam yang lalu



LIFESTYLE

## Selain Menjaga Keseimbangan, Ini 4 Manfaat Olahraga Saat Puasa untuk Kesehatan

10 jam yang lalu



- PT. Herald Indonesia Media
- Phone/Whatsapp: +6285825123465
- redaksi@herald.id (Redaksi)
- heraldindonesia@gmail.com (Kerjasama)

### Jelajahi Berita di Apps Kami



### Network

|               |               |                 |
|---------------|---------------|-----------------|
| Herald.ID     | Herald Jabar  | Herald Jateng   |
| Herald Sulsel | Herald Kaltim | Herald Kalsel   |
| Herald Sulbar | Tawaf TV      | Amartha Hangtuh |
| Inilah        |               |                 |

### Informasi

|                   |                  |                     |
|-------------------|------------------|---------------------|
| Tentang Kami      | Kontak Kami      | Pedoman Media Siber |
| Kebijakan Privasi | Struktur Redaksi |                     |



Herald Indonesia telah diverifikasi oleh Dewan Pers Sertifikat Nomor 1111/DP-Verifikasi/K/VIII/2023.

<https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

